



Gugatan ke MK Sebagai Bentuk Hak Demokrasi

PASANGAN calon (paslon) nomor urut 1, Imam Priyono-Ahmad Fadli memastikan akan melakukan gugatan hasil Pilkada Kota Yogyakarta ke Mahkamah Konstitusi. Selain itu, pihak paslon juga akan melaporkan komisioner KPU Kota Yogya dan Panwaslu Kota Yogya ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).
"Kami menilai banyak ketidakpastian dan konsistensi. Banyak pula prosedur yang tidak dijalankan dengan benar, bukan hanya persoalan angka saja.

Di sini, ada belasan ribu surat suara tidak sah, dan tidak ada pembukaan pada semua surat suara, tetapi hanya sampling," kata Ketua Tim Pemenangan IP-Fadli, Danang Rudiymoko, Jumat (24/2).

Danang menjelaskan, dalam tiga hari ke depan, se usai hasil rekapitulasi suara tingkat Kota, pihaknya akan melakukan evaluasi. Pihaknya pun mengklaim mengantongi banyak

● ke halaman 11

Gugatan ke MK

● Sambungan Hal 1

bukti dan materi yang nantinya akan dibawa ke MK.

"Kami tegaskan ini bukan masalah menang kalah tapi hak konstitusional warga yang harus kami kawal," ujarnya.

Selain akan melanjutkan gugatan ke MK, pihaknya juga akan melaporkan komisioner KPU Kota Yogya dan Panwas Kota Yogya ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Pelapor-

an ini, karena hipotesis yang dilakukan oleh paslon nomor 1 sedikit terbukti.

"Dalam Pilkada ini ada kecurangan-kecurangan terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan. Jadi selain ke MK kami juga akan melaporkan ke DKPP," katanya.

Sudah transparan

Sementara itu, Nurcahyo Nugroho, Ketua Tim Pemenangan HS-HP se usai acara menjelaskan bahwa KPU Kota Yogyakarta telah bertindak transparan hal tersebut terbukti dengan selalu update web KPU.

Sementara untuk hasil penghitungan kali ini pihaknya jauh-jauh hari telah optimis pasangan HS-HP mampu unggul. Suara yang diperoleh pun identik dengan data real count yang dilakukan oleh tim pemenangan paslon.

"Untuk suara kami tidak berbeda banyak. Satu suara tambahan untuk paslon 2 dan tiga suara di paslon 1," ujarnya.

"Yang terjadi ketika proses perhitungan di TPS tidak ada keberatan dari semua saksi. Kami yakini perhitungan sudah berjalan dengan

lancar dan clear. Sehingga data rekapitulasi yang ada sudah final. Hanya perubahan empat suara," tambahnya.

Sementara itu, terkait Tim Pemenangan Paslon IP-Fadli yang hendak melanjutkan gugatan ke MK, juga akan melaporkan komisioner KPU Kota Yogya dan Panwas Kota Yogya ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Nurcahyo menanggapi bahwa hal tersebut merupakan hak demokrasi. "Itu hak demokrasi mereka," pungkasnya. (ais/app)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005